

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan bagi peneliti pendekatan kualitatif lebih mudah dan lebih cocok dengan fenomena yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹ Dalam hal ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif dikarenakan cocok dengan konsep penelitian yang akan dilakukan, yaitu berhubungan langsung dengan sumber dengan data yang akurat.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni suatu bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan. Fenomena yang terjadi perlu dideskripsikan sebagai fenomena yang menjadi pelajaran.² Hal ini sangat perlu dilakukan dikarenakan situasi yang ada di MIN 1 Pamekasan dengan adanya kegiatan muhadarah yang

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 24.

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 121.

diwajibkan bagi siswa untuk mengikutinya dan dipandu oleh masing-masing wali kelas sedangkan di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan kegiatan muhadarah ditujukan kepada siswa yang berminat saja yang dipandu oleh guru.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian bertempat di Lembaga Pendidikan MIN 1 Pamekasan dan SD *Plus* Nurul Hikmah, hal yang menjadi pertimbangan dikarenakan lembaga tersebut menerapkan ekstrakurikuler muhadarah yang ditujukan untuk melatih keberanian tampil di depan umum dan menumbuhkan karakter religius siswa.

Jika dilihat dari aspek pendidikan, lokasi penelitian ini menarik karena kegiatan muhadarah diikuti oleh siswa sekolah dasar yang bisa dijadikan fondasi awal untuk membuat siswa mempunyai karakter yang religius.

³ Buna'i, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Pers, 2008), 14.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk melakukan interaksi dengan subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi yang diperlukan dari informan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Dalam penelitian awal, peneliti selalu berpartisipasi dalam pengumpulan data. Di mana manfaatnya adalah selain untuk mengetahui sejauh situasi dan kondisi objek, juga untuk dapat membantu dan mengetahui sejauh mana validitas informasi diperoleh dan sekaligus akan membangun rasa kepercayaan subjek kepada peneliti.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data karena data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebab data merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi utama kepada peneliti tentang ada atau tidaknya masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti dapat menentukan sumber data berupa manusia dan non-manusia. Ada pun sumber daya manusia yaitu:

1. Kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin sekaligus pengawas dari setiap guru sehingga kepala sekolah mengetahui apa yang terjadi dan yang dilakukan oleh guru dalam setiap harinya.
2. Wali kelas dan guru, karena wali kelas dan merupakan *creator* dan pemandu pelaksana muhadarah yang ada di sekolah.
3. Siswa, karena siswa yang menjalankan kegiatan muhadarah serta semua tatanan acara dalam kegiatan muhadarah.

Sedangkan sumber data non-manusia yaitu berupa pendeskripsikan fenomena dan dokumen yang berkaitan kegiatan muhadarah dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:⁴

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁵

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Pengamatan dilaksanakan peneliti

⁴ Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

diketahui langsung oleh sumber data untuk melihat fenomena yang ada di lapangan tanpa diwakilkan orang lain sehingga dengan begitu peneliti bisa mengumpulkan data valid dan akurat terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.

Observasi peneliti di sini adalah terkait pada proses berjalannya kegiatan muhadarah dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MIN 1 Pamekasan dan SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

Cara yang digunakan ialah mengamati fenomena yang ada dengan mencatat setiap hal yang berkaitan dengan tingkah laku dan konteks yang akan diteliti, sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang benar-benar terjadi di lokasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.⁷ Hal ini sangat mempengaruhi keabsahan data yang akan diterima, sehingga perlu mencari beberapa sumber data lain agar data yang diterima benar-benar terjadi.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

Pada umumnya, dalam wawancara yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Percakapan itu dapat dicatat dalam buku tulis atau direkam dengan tape *recorder* atau perangkat perekam lainnya.⁸

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan konkret dari narasumber mengenai informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wali kelas, guru, dan siswa. Untuk memperoleh tanggapan mereka tentang kegiatan muhadarah dalam menumbuhkan karakter religius siswa MIN 1 Pamekasan dan SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

Di samping itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data yang belum terpenuhi melalui observasi.

Adapun macam-macam wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁹

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini maka mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah ditentukan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan menggunakan metode wawancara

⁸ Buna'i, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 194-197.

seperti ini, peneliti akan mendapatkan jawaban yang meliputi semua aspek atau variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti keadaan lingkungan sekolah dan kegiatan muhadarah.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.¹¹ Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 31.

¹¹ Sugiyono, 337.

secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris-empiris lainnya.¹² Kondensasi bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang diterima mulai dari wawancara, dokumen, hasil observasi dan lainnya, sehingga dapat mendapatkan data yang akurat dan dapat mengetahui data-data yang kurang pada saat melakukan penelitian, agar dapat melakukan penelitian lanjutan sebagai data tambahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah men-*display*-kan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

¹² Eka Rini Lestari, "Implementasi Kebijakan Otonomi Desa Di Desa Pилanjau Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau", *Journal Administrasi Negara*, (2015), 472.

bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data penelitian kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data. Menurut Moleong kriteria untuk menjamin kepercayaan data ada empat macam yaitu kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferabilitas), ketergantungan (dependabilitas), dan kepastian (konfirmasiabilitas).¹⁴ Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas yang dimaksud adalah untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas, maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan temuan-temuan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa ulang antara data wawancara dengan pengamatan dan

¹³ Ibid. 338-345.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 324

dokumentasi.¹⁵ Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dan dalam hal ini jangan berharap bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pendapat, pandangan atau pemikiran, yang terpenting dalam proses ini dapat mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. triangulasi sumber dapat dilakukan dengan proses: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan data umum dengan data murni, 3) membandingkan situasi umum dengan situasi sepanjang waktu, 4) membandingkan perspektif antar informan dan 5) membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.¹⁶ Adapun triangulasi metode yaitu bentuk pengecekan melalui derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh

¹⁵ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331

melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.¹⁷

2. Transferabilitas

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi. Cara yang ditempuh yaitu dengan melakukan rincian data ke teori, atau dari kasus ke kasus lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.¹⁸

Untuk melakukan pemeriksaan keteralihan hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang konteks. peneliti memiliki keyakinan yang sangat kuat terhadap data tersebut. Dengan demikian peneliti memiliki tanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin keputusan-keputusan pengalihan tersebut.¹⁹

3. Dependabilitas

Teknik ini dilakukan jika suatu data dalam penelitian ini memiliki kesamaan atau terjadi ketidakpercayaan pada penelitian sedangkan temuan data esensial sama, maka kemudian peneliti mereplikasikan data alamiah yang benar-benar terjadi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 25

¹⁸ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324-325

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan untuk mengecek data dan informasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pelacakan audit. Dalam pelacakan audit ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berupa data lapangan, seperti:

- a. Catatan lapangan dari hasil penelitian tentang implementasi kegiatan muhadarah dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MIN 1 Pamekasan dan SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.
- b. Wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.
- c. Hasil rekaman, copy data dokumentasi dan arsip serta foto kegiatan yang berhubungan dengan karakter religius.
- d. Analisis data

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan objek penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan menerapkan etika penelitian.

2. Tahap Proses penelitian

Memahami latar belakang penelitian dan kesiapan diri, memasuki lapangan, serta mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang telah disebut di atas, sehingga data yang didapat bias membuahkan hasil yang memuaskan

3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diatur oleh IAIN Madura.